Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 2, No.3 Desember 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: 2963-0924

The Effect of E-Commerce and the Use of Accounting Information Systems on the Financial Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in North Kuta District

Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuta Utara

Kadek Mesy Terisiana[1], Rai Gina Artaningrum[2*], Eka Putri Suryantari[3]

[1,2,3]Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: raigina86@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:
E-Commerce, Accounting Information System, MSME

Abstract

E-commerce can create business opportunities for everyone because it has created a business in the digital world that has connected many people widely without limits. This study aims to determine the effect of e-commerce and the use of Accounting Information Systems on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The sampling technique used was simple random sampling and used a questionnaire method. This research was conducted at MSMEs that use AIS and e-commerce in the North Kuta sub-district. The sample used was 32 MSMEs. The results showed that the application of e-commerce positively affects financial performance; the positive regression coefficient value evidences this. The use of accounting information systems positively affects the financial performance of MSMEs in North Kuta sub-district; the positive regression coefficient value evidences this.

Kata kunci:
E-Commerce, Sistem Informasi Akuntani, UMKM

Abstrak

E-commerce mampu menciptakan peluang bisnis bagi setiap orang sebab telah mampu menciptakan bisnis pada dunia digital yang telah menghubungkan orang secara luas tanpa batas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* serta menggunakan metode kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang menggunakan SIA dan *e-commerce* yang terletak di kecamatan kuta utara. sampel yang digunakan sebanyak 32 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan penerapan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif. Penggunaan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kuta Utara, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif.

PENDAHULUAN

E-*commerce* mampu menciptakan peluang untuk berbisnis bagi setiap orang sebab telah mampu menciptakan bisnis pada dunia digital yang telah menghubungkan banyak orang secara luas tanpa ada batasnya. Konsumen yang telah mampu melakukan order barang atau jasa secara digital tanpa batas oleh jam kerja toko UMKM, ataupun jarak untuk menuju toko (Kartavianus, 2012). Berdasarkan teori TAM, penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi bagi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan kegunaan

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 2, No.3 Desember 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

teknologi tersebut. Begitu banyaknya pengguna internet maupun teknologi serta perkembangan smartphone di Indonesia yang membuat pelaku pemegang usaha bisnis online semakin menyebar dan menjamur, dengan adanya hal ini juga para konsumen yang tidak serta berasal dari suatu perkotaan tetapi dari bagian yang tepencil juga. Di sisi lainya juga, UMKM merupakan istilah tulang punggung bagi perekonomian Indonesia. Namun, ternyata masih banyak UMKM yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam jasa layanan keuangannya, dimana hal ini membuat perubahan dalam kinerja keuangan mereka.

Faktor ini memberikan pengaruh sebesar 10% pada keretanan UMKM, Faktor-faktor yang diperhitungkan di sini adalah kepemilikan dan penggunaan telepon seluler, kepemilikan tabungan pribadi dan penggunaan komputer untuk menjalankan kegiatan usaha. Dengan berkembangnya internet, banyak juga hal-hal yang baru timbul dimana pembelian barang dan jasa secara digital atau online seperti transaksi barang melalui media sosial atau digital yaitu, Facebook, Instagram, aplikasi Shopee, Bukalapak, dan jasa melalui Gojek dan Grab, begitu pula penjualan secara online berkembang baik dari segi pelayanan, efektifitas, keamanan dan juga popularitas. (Gunawan, 2014) menyebutkan, masyarakat di era sekarang ini lebih banyak memilih bertaransaksi melalui jejaring e-*commerce* dengan demikian e-*commerce* memiliki banyak suatu alasan.

Menggunakan salah satu e-commerce saat ini yang sangat berperan penting dalam kelangsungan UMKM terutama di wilayah Kuta Utara yaitu dengan menggunakan bisnis digital serta penggunaan jejaring sosial juga ikut meningkat. Hal ini memberikan peluang kepada pelaku bisnis baik retail maupun manufaktur untuk memajukan dan memperluas bisnis yang mereka jalankan melalui media ini (Hanum & Sinarsari 2018)

Perkembangan teknologi yang semakin pesat bermanfaat bagi kemajuan suatu teknologi yang digunakan bagi peningkatan ekonomi masyarakat di dunia melalui transaksi online. Dimana dengan adanya *e-Commerce* yang memilih menggunakan sistem jual beli online melalui teknik pembayaran secara digital atau bisa disebut dengan non-tunai maka dar itu mampu mendorong terjadinya LCS (*Less Cash Society*) yang bisa merasakan kecepatan, efektif dan efisien, dan kepraktisan meningkatnya yang memiliki bisnis yang mengandalkan bisnis digital mampu membuat nilai dari pentransaksian bisnis digital *e-commerce* di Indonesia ini mendatangi peningkatan, dimana pada tahun 2016 dengan adanya penggunaaan belanja online yang mencapai 8,7 juta dan nilai pada transaksi $4.89 miliar dimana ini membuat bisnis via digital atau e-*Commerce* semakin diminati oleh masyarakat. Manfaat dari e-*Commerce* juga menjadi tempat penjualan serta pembelian secara online untuk mendorong perubahan kegiatan usaha dari ekonomi yang lama beralih ke ekonomi baru.

Sistem informasi yaitu rangkuman dari prosedur yang formal dari pengumpulan data dimana untuk memperoses data menjadi informasi dengan mendistribusikan kepada para pengguna, salah satunya yaitu dari jenis informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pengguna SIA dapat dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu pengguna eksternal dan internal yang di sebut dengan SIA (Bodnar dan Hopwood, 2003). SIA dalam bisnis e-*Commerce* ini transparan dengan memberi kesempatan pelanggan untuk melakukan akses pada sebagian sistem akuntansi tersebut, salah satu contohnya pelanggan dapat melakukan pemesanan ini dengan mudah, bahkan dapat melihat persediaan perusahaan sangat berbeda jauh dengan bisnis manual, dimana yang sangat diminati banyak orang masakini yaitu e-*Commerce* yang berpengaruh (Nurlinda, 2019)

Sistem informasi dalam bentuk pembeliannya akan tersusun dari antara fasilitas ordernya, yaitu fasilitas yang memungkinkan untuk konsumen melakukan pemesanan barang, kemudian data yang telah di peroleh dari form yang sudah di sediakan yang menentukan jumlah pembayaran yang di tambah dengan ongkos kirim. Setelah adanya

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 2, No.3 Desember 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

jumlah pembayaran untuk pembeli maka segera dilakukan proses transaksi yang dipilih, apakah memilih melalui sistem *go-send go-shop grab-food* maupun *shopeepay* untuk penggunakan shopeefood. Semua proses pemesanan ini adalah bagian dari SOP yang telah ditentukan. Ini merupakan bentuk untuk memudahkan koordinasi dalam pertukaran informasi pada internal perusahaan, e-*Commerce* yang menghubungkan seluruh penjual di berbagai daerah yang masuk dalam satu jaringan. Sedangkan untuk dari menciptakan kenyamanan sendiri, dengan proses pembayaran, penjual mengirim barang ke pembeli.

UMKM adalah fondasi yang kuat untuk bisa menerima hasil nilai dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan adanya penghasil devisa. Maka tidak heran jika UMKM terpilih menjadi salah satu sektor yang eksotis sehingga menjadi bagian penting dari persaingan perdagangan internasional. Negara yang berhasil menjadi negara yang sudah maju memiliki keberhasilan dalam memajukan sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini menjadi salah satu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan serta mampu memberi pelayanan ekonomi dengan luas kepada masyarakat, sehingga UMKM sangat berperan dalam proses dari pemerataan serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain adanya hal itu , Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi salah satu pilar utama suatu ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan-kesempatan yang utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan yang luas sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha yang Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro ini adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah aset yang dimiliki maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta.

Peran yang bisa di lakukan oleh UMKM dalam perekonomian nasional adalah menciptkan lapangan pekerjaan, merangsang perekonomian, meningkatkan pertumbuhan output dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Oleh karena itu, penguatan UMKM dapat menjadi program yang efektif untuk mengatasi pengangguran yang ada dan yang terutama adanya kemiskinan kini UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional, karena UMKM merupakan sektor ekonomi nasional yang mampu dan strategis serta dapat berpengaruh. (Nurlinda 2019)

Sejalan dengan kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi maka teori yang di gunakan didalam penelitian ini adalah teori TAM (Technology Acceptence Model) yang menjadi suatu model teori yang dibangun guna menganalis dan juga mengetahui suatu faktor yang mempengaruhi di terimanya penggunaan teknologi komputer di sebuah perusahaan. Selain itu juga teori ini memiliki tujuan untuk memperkirakan dan juga menjelaskan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Teori TAM yang menjelaskan perilaku pengguna computer yakni didasarkan kepada sikap pengguna dalam menunjukkan sikap individual sebagai pemakai yang nyata dalam mengembangkan sistem informasi.

METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM yang menggunakan SIA dan *e-commerce* yang terletak di kecamatan kuta utara. Populasi penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang telah menerapkan *ecommerce* dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung menunjukkan bahwa data UMKM di daerah badung pada tahun 2022 yaitu sebanyak 25.593 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (acak) dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 2, No.3 Desember 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

n = N / (1 + N. (e) 2)
Dimana:
n = jumlah sampel
N= Jumlah total populasi
e = Batas toleransi error 5%
n = 25.593 = 99,61 = 400
(1 + (25.593 x 0,12))
Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 400 pelaku UMKM. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu guna prasyarat uji regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang ditujukan kepada para pelaku UMKM yang menerapkan *e-commerce* dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Pengumpulan Data dilakukan mulai tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi responden secara langsung untuk menyerahkan dan mengumpulkan kembali kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 400 dan sebanyak 213 eksemplar kuesioner yang kembali dan terdapat 181 eksemplar kuesioner yang dikembalikan atau tidak dapat digunakan. Dengan demikian jumlah kuesioner yang dapat diolah hanya sebanyak 32 eksemplar kuesioner. Secara rinci deskripsi kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Keterangan	Jumlah
Jumlah Kuesioner yang disebarkan	400
Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	187
Jumlah Kuesioner yang kembali	213
Jumlah Kuesioner yang tidak lengkap	181
Jumlah Kuesioner yang dapat diolah	32

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji Validitas

Item pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai *Corrected Item - Total Correlation* > 0,3. Nilai validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai *Corrected Item - Total Correlation*	Taraf Uji	Keterangan
Penerapan *e-commerce* (X_1)	X1.1	0,962	0,30	Valid
	X1.2	0,688	0,30	Valid
	X1.3	0,962	0,30	Valid
	X1.4	0,962	0,30	Valid
	X1.5	0,868	0,30	Valid
Penggunaan Sistem informasi akuntansi (X_2)	X2.1	0,950	0,30	Valid
	X2.2	0,987	0,30	Valid
	X2.3	0,978	0,30	Valid
	X2.4	0,984	0,30	Valid
	X2.5	0,884	0,30	Valid
Kinerja keuangan UMKM (Y)	Y1.1	0,908	0,30	Valid
	Y1.2	0,908	0,30	Valid

Sumber: Lampiran 4 (2023)

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 2, No.3 Desember 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai *corrected item - total correlation* pada masing - masing variabel > 0,30 sehingga item pernyataan dapat dinyatakan valid dan data pada penelitian ini dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Item pertanyaan atau pernyataan dapat dinyatakan handal apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	*Cronbach's Alpha*	Uji Reliabelitas	Keterangan
Penerapan *e-commerce* (X_1)	5	0,959	> 0,6	*Reliabel*
Penggunaan Sistem informasi akuntansi (X_2)	5	0,985	> 0,6	*Reliabel*
Kinerja keuangan UMKM (Y)	2	0,951	> 0,6	*Reliabel*

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada masing - masing variabel > 0,60 sehingga item pernyataan dapat dinyatakan *reliabel* sehingga data pada penelitian ini dinyatakan andal dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penguji statistik kolmogorov-smirnov (K-S) dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Hal ini berarti data dapat dianggap mempunyai didistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.72993449
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.066
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.642
Asymp. Sig. (2-tailed)		.804
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4, nilai *asymptotic significance* adalah sebesar 0,804 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas pada suatu penelitian dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* ≥ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10. Maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas,

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 2, No.3 Desember 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penerapan *e-commerce*	0,783	1,276
	Penggunaan Sistem informasi akuntansi	0,783	1,276

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa tiap variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Nilai *tolerance* dan VIF pada variabel penerapan *e-commerce* (X1) sebesar 0,783 dan 1,276 dan variabel penggunaan Sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0,783 dan 1,276. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada atau tidaknya heteroskedatisitas dapat dilakukan dengan nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model	Sig.
Penerapan *e-commerce*	0,133
Penggunaan Sistim Informasi Akuntansi	0,111

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 6 menunjukan nilai signifikansi pada tiap variable bebas diatas 0,05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh penerapan *e-commerce* dan penggunaan Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.109	1.214		.913	.369
	Penerapan *E-Commerce*	.150	.065	.369	2.322	.027
	Penggunaan SIA	.170	.068	.394	2.483	.019

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.11 dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

Y = 1,109 + 0,150X1 + 0,170X2 + e

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

α Nilai konstanta sebesar 1,109 memiliki arti bahwa apabila variabel Penerapan *e-commerce* (X1) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) dianggap nol, maka kinerja keuangan UMKM sebesar 1,109 satuan.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 2, No.3 Desember 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

b_1 Nilai koefisien regresi variabel Penerapan *e-commerce* sebesar 0,150 memiliki arti bahwa apabila variabel Penerapan *e-commerce* (X1) naik satu (1) satuan maka Kinerja keuangan UMKM mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,150 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

b_2 Nilai koefisien regresi variabel penggunaan Sistem informasi akuntansi sebesar 0,170 memiliki arti bahwa apabila variabel penggunaan Sistem informasi akuntansi (X2) naik satu (1) satuan maka kinerja keuangan UMKM mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,170 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan *e-commerce* (X1) Terhadap Kinerja keuangan UMKM (Y) di Kecamatan Kuta Utara

Penerapan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan UMKM Di Kecamatan Kuta Utara, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,150 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 < 0,05. Berdasarkan Teori TAM penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan kegunaan teknologi tersebut. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa semakin mudah UMKM mengadopsi dan menggunakan *e-commerce*, serta semakin besar manfaat yang mereka lihat dalam penggunaannya, semakin positif dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, signifikansi statistik yang tercapai juga menguatkan bahwa hubungan antara penerapan *e-commerce* dan kinerja keuangan UMKM secara nyata dan bermakna, mengonfirmasi teori bahwa persepsi pengguna terhadap teknologi berkontribusi pada keberhasilan implementasi dan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnatha dan Suardikha (2019), Prameswari Dan Dharmadiaksa (2018) Nurlinda dan Vidya (2019) dan penelitian Savera dkk (2021) yang menatakan bahwa penerapan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) Terhadap Kinerja keuangan UMKM (Y) Di Kecamatan Kuta Utara

Penggunaan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan UMKM Di Kecamatan Kuta Utara, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,170 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Berdasarkan teori TAM dijelaskan bahwa model teori yang dikenal untuk memahami sekaligus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dari penerimaan pengguna teknologi computer dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya teori TAM yang bertujuan untuk memperkirakan serta menjelaskan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Teori TAM juga mampu dalam menjelaskan adanya hubungan sebab dan akibat dari antara keyakinan dan penggunaan yang berhubungan dengan actual dari cara pengguna suatu sistem informasi akuntansiyang mampu membantu kinerja keuangan UMKM akan jauh lebih tertata dan memiliki struktur dan standar akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelitian sebelumnya, maka penggunaan sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM yang mendukung dan berbasis komputer. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnatha dan Suardikha (2019), Prameswari Dan Dharmadiaksa (2018) dan penelitian Savera dkk (2021) menunjukan bahwa penggunaan Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan UMKM.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 2, No.3 Desember 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: 2963-0924

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kuta Utara, dengan demikian jika penerapan *e-commerce* meningkat maka Kinerja keuangan UMKM juga akan mengalami peningkatan. Melalui *e-commerce*, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka dengan lebih efektif, mengakses pelanggan potensial di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Dengan adanya platform *e-commerce*, UMKM dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan toko fisik, seperti biaya sewa, inventaris, dan overhead lainnya. Selain itu, e-commerce memungkinkan UMKM untuk memperoleh data dan analisis yang lebih baik tentang perilaku konsumen, preferensi produk, dan tren pasar, yang dapat digunakan untuk menginformasikan strategi bisnis dan pengambilan keputusan yang lebih baik.
2. Penggunaan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan UMKM perusahaan Di Kecamatan Kuta Utara, dengan demikian jika penggunaan Sistem informasi akuntansi meningkat maka Kinerja keuangan UMKM juga akan mengalami peningkatan. Dengan menggunakan SIA, UMKM dapat mengelola dan melacak transaksi keuangan mereka secara efisien dan akurat. Hal ini memungkinkan UMKM untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap arus kas, pendapatan, dan pengeluaran mereka. Dengan adanya data keuangan yang terorganisir dan tercatat dengan baik, UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dan tepat dalam mengelola sumber daya keuangan mereka. Selain itu, SIA juga dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar, sehingga meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak eksternal seperti investor, pemberi pinjaman, atau mitra bisnis

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, G. H. dan William, S. H. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Gunawan, A. (2014). Analisis strategi dan taktik pemasaran dalam aktivitas *e-Commerce* untuk meningkatkan pertumbuhan PT Golden Rama Express. *The Winners, 15*(1).

Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e commerce dan pengaruhnya terhadap kinerja umkm (studi kasus UMKM di wilayah kota Semarang). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, *8*(1), 1-15.

Kartavianus, O. (2012). *Faktor-Faktor Penentu Keputusan Pembelian Melalui E-Commerce.* Binus University: Jakarta.

Nurlinda, V. F. (2019). Determinan adopsi *e-commerce* dan dampaknya pada kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 7*(3).

Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *20*(1), 261-289.

Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh *E-Commerce*, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(1), 296-321.

Savera, W., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminiar Nasional Fakultas Ekonomi Untida.*